

## BAB IV

### KESIMPULAN

Estetika merupakan pandangan umum yang bisa dilihat dan dirasakan oleh siapa saja. Estetika tidak selalu berhubungan dengan yang indah, sesuatu yang tidak indah juga bisa ditemukan estetikanya. Tergantung dari cara pandang masing-masing dalam melihat dan merasakan objek itu sendiri. Dr. A. A. M. Djelantik (2004) dalam bukunya menyebutkan bahwa keindahan adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan kesenangan, rasa puas, aman, nyaman hingga terpesona dan bahkan mampu menimbulkan keinginan untuk mengalami kembali perasaan tersebut walaupun sudah dinikmati berulang kali dari keseluruhan elemen yang mendukung. Keindahan yang dapat kita lihat dan rasakan salah satunya adalah tarian.

Tarian di Indonesia ada sangat banyak terutama di pulau Kalimantan Timur yang mengenal satu tarian, yaitu tari Burung Enggang. Tari ini berasal dari suku Dayak Kenyah yang berada di Kalimantan Timur. Tari ini diberi nama tari Burung Enggang karena gerak tarinya yang menyerupai Burung Enggang. Tarian ini diciptakan untuk menghormati nenek moyang suku Dayak Kenyah, karena suku Dayak Kenyah percaya bahwa nenek moyang mereka berasal dari langit dan turun menyerupai Burung Enggang.

Dalam konsep wujud atau rupa, keindahan yang pertama muncul dari segi tema, dimana tema yang diangkat adalah imitasi terhadap hewan Burung Enggang baik imitasi dari kehidupan Burung Enggang sampai makna-makna baik dari Burung Enggang. Keindahan gerak tari Burung Enggang terdapat pada keselarasan para penari saat menarikan tari Burung Enggang, dari tenaga dan juga hafalan yang baik. Properti tari Burung Enggang, yaitu *kirip* keindahan terdapat pada warnanya yang terang dan juga saat digunakan properti bergerak dengan cantik saat tertutup dan

saat terbuka. Keindahan dari busana terletak pada desain baju, penambahan manik-manik yang berwarna cerah, serta adanya motif-motif menambah keindahan dari busana tari Burung Enggang. Keindahan pada iringan musik terdapat pada saat alat musik dimainkan secara bersamaan dan muncul suara yang begitu indah dan nyaman didengar. Keindahan penari terletak pada ekspresi wajah yang tersenyum saat menari dan juga penambahan riasan yang berfungsi untuk menambah kecantikan dari para penari.

Dalam bobot atau isi, keindahan terdapat pada suasana yang tenang dan juga gembira dengan bantuan iringan musik dan juga gerak tari. Gagasan yang terdapat dalam tari Burung Enggang, dimana tari Burung Enggang diciptakan untuk menghormati nenek moyang dan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat suku Dayak Kenyah. Pesan yang ingin disampaikan dalam tari Burung Enggang dapat dilihat dari penari dan pengiring musik yang begitu bersemangat saat tampil, dimana mereka menunjukkan bahwa mereka sangat menghormati Burung Enggang sebagai simbol pemersatu suku Dayak Kenyah.

Dalam konsep penyajian dan penampilan, tari Burung Enggang bisa disajikan di ruang terbuka dan ruang tertutup. Tari Burung Enggang ditampilkan di ruang terbuka saat acara besar, seperti ulang tahun desa, penampilan mingguan di desa. Jumlah penari di ruang terbuka mencapai 22 sampai 30. Penampilan tari Burung Enggang di ruang tertutup saat acara formal, seperti penyambutan tamu dari luar desa. Jumlah penari di ruang tertutup mencapai 12 sampai 20. Kondisi panggung harus dalam keadaan bersih dan tidak licin. Panggung yang dibutuhkan harus besar karena banyaknya jumlah penari dalam tari Burung Enggang. Penari yang tampil dalam tari Burung Enggang adalah orang-orang yang sudah berlatih selama satu minggu untuk mempersiapkan penampilan yang baik. Besar kecilnya suara yang keluar dari alat musik pengiring

tari Burung Enggang harus terdengar jelas dengan bantuan *microphone* agar penari dan juga penonton dapat menikmati tari dan musik dengan nyaman.

